

HUBUNGAN PERILAKU SIMPANAN MASYARAKAT DI PERBANKAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Firman Mochtar^{*}

ABSTRACT

This study shows that an increase in economic funding that comes from saving fund in the banking sector doesn't have a full impact on the slower economic growth in the subsequent period as Keynesian believes. Tests result show that a decrease in public saving in banking sector reflects an increase in the confidence of the economic agents on the future economic prospects which then drives the economic growth. This result is supported by the negative and significant relationship of economic growth and public saving in the form of individual rupiah denominated deposit (time deposits?). Using Permanent Income Hypothesis argument, the result indicates that we can use individual deposit as one of the leading indicators of future economic growth based on significant finding until 2 trimester in the future. On the other hand, positive and significant relationship of economic growth and public saving which is proposed by the Keynesian only applied to rupiah denominated individual and firm demand deposit and individual saving account.

Keywords : Giro, Deposit, Consumption, Keynes, Permanent Income Hypothesis

JEL Classifications : E21, E27, E44

I. PENDAHULUAN

Alur pikir yang banyak berkembang tentang hubungan antara simpanan masyarakat di perbankan dan pertumbuhan ekonomi secara umum mengarah kepada argumen bahwa simpanan masyarakat akan berhubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi. Dalam keyakinan ini simpanan masyarakat akan meningkat sejalan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya.

Kerangka pikir ini sempat berkembang dengan berbagai implikasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam beberapa periode pasca perekonomian Indonesia mengalami kontraksi dalam sebesar 13,68% pada tahun 1998. Salah satu analisa dan implikasi yang mengemuka pada periode dimana sumber dana asing sangat terbatas tersebut adalah pembiayaan pertumbuhan ekonomi yang bersumber dari pemanfaatan internal domestik seperti simpanan masyarakat di perbankan akan mengakibatkan terbatasnya ruang gerak peningkatan pertumbuhan ekonomi di periode selanjutnya. Dalam proses dinamisnya, perekonomian yang lambat tersebut pada akhirnya diyakini akan dibarengi perlambatan simpanan masyarakat di perbankan, *ceteris paribus*.

^{*} Firman Mochtar adalah Staf pada Biro Kebijakan Moneter Bank Indonesia, firmam@bi.go.id.